

**Table Of Content**

<b>Journal Cover</b>	2
<b>Author[s] Statement</b>	3
<b>Editorial Team</b>	4
<b>Article information</b>	5
Check this article update (crossmark)	5
Check this article impact	5
Cite this article	5
<b>Title page</b>	6
Article Title	6
Author information	6
Abstract	6
<b>Article content</b>	7

---

# Academia Open



*By Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

---

## Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

## Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

## Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

## EDITORIAL TEAM

### Editor in Chief

Mochammad Tanzil Multazam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### Managing Editor

Bobur Sobirov, Samarkand Institute of Economics and Service, Uzbekistan

### Editors

Fika Megawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Mahardika Darmawan Kusuma Wardana, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Wiwit Wahyu Wijayanti, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Farkhod Abdurakhmonov, Silk Road International Tourism University, Uzbekistan

Dr. Hindarto, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Evi Rinata, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

M Faisal Amir, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Dr. Hana Catur Wahyuni, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

**Article information**

**Check this article update (crossmark)**



**Check this article impact (\*)**



**Save this article to Mendeley**



(\*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

## **Money, Gender, and Self-Efficacy: Ethical Perceptions of Accounting Students**

*Uang, Gender, dan Diri Sendiri: Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi*

**Jihan Fadhila, jfadhila40@gmail.com, (0)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

**Sigit Hermawan, sigithermawan@umsida.ac.id, (1)**

*Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*

<sup>(1)</sup> Corresponding author

### **Abstract**

This study aimed to investigate the impact of love of money, gender, and socio-economic status on the ethical perceptions of accounting students, while considering self-efficacy as an intervening variable. A quantitative approach was adopted, and a total of 134 respondents from Muhammadiyah University of Sidoarjo were selected using a stratified random sampling method. Structural Equation Modeling (SEM) based on Variance - PLS was utilized for hypothesis analysis. The findings revealed that love of money did not significantly affect ethical perceptions, whereas gender and socio-economic status exhibited significant effects. Furthermore, self-efficacy was found to significantly influence ethical perceptions, acting as a mediator between love of money and ethical perceptions, as well as socio-economic status and ethical perceptions. However, gender did not have a direct or significant effect on self-efficacy. These results contribute to the understanding of factors influencing ethical perceptions among accounting students and highlight the importance of considering self-efficacy as a mechanism through which love of money and socio-economic status affect ethical decision-making.

### **Highlights:**

- The role of self-efficacy: Self-efficacy plays a significant mediating role in the relationship between love of money, socio-economic status, and ethical perceptions of accounting students.
- Gender differences in ethical perceptions: Gender was found to have a notable impact on the ethical perceptions of accounting students, indicating the need for further exploration of gender-related factors influencing ethical decision-making.
- Socio-economic status and ethical perceptions: The study highlights the influence of socio-economic status on the ethical perceptions of accounting students, emphasizing the importance of considering socio-economic factors in ethical education and training for future accountants.

**Keywords:** Love of Money, Gender, Socio-Economic Status, Ethical Perceptions, Self-Efficacy

Published date: 2022-12-29 00:00:00

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang Masalah

Pasca skandal perusahaan besar, tentang adanya masalah etika bisnis dan professional telah menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan. Ini adalah akibat dari banyaknya kasus besar yang melibatkan kantor akuntan dan akuntan professional dalam masalah keuangan. Beberapa kasus skandal perusahaan-perusahaan besar yang melibatkan kantor akuntan serta tokoh-tokoh pelaku akuntansi professional. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku etis seseorang adalah *love of money*[1]. *Love of money* merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari pada setiap manusia yang digunakan untuk mengukur keberhasilan. Selain menjadi aspek penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, uang juga memudahkan manusia dalam melakukan transaksi bisnis. Bagaimana jika orang bisa hidup tanpa uang. Uang berarti penting juga digunakan dalam dunia bisnis, para manajer seringkali menggunakan uang untuk memotivasi kinerja karyawan [2].

Berbagai aspek demografi, seperti : *gender* dan status sosial ekonomi dianggap ikut mempengaruhi tingkat *Love of Money* seorang mahasiswa akuntansi. *Gender* adalah konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara laki-laki dan perempuan dari perspektif non biologis, yaitu sosial, budaya, dan psikologis. Pengaruh perbedaan gender terhadap penilaian etis dapat dikatakan sangat rumit dan tidak pasti. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam menghadapi perilaku etis dan skandal moral dan skandal etika yang terjadi dalam profesi akuntan. [3].

Status social ekonomi adalah ukuran status seseorang berdasarkan pekerjaan, pendapatan dan keanggotaan dalam hubungan social. Status social ekonomi dapat diukur dengan status pekerjaan, pendapatan, harta benda dan kekuasaan [4]. Status social ekonomi juga berkaitan dengan uang. Uang merupakan faktor penentu dalam menentukan status sosial ekonomi yang penting. Pendapatan dari pekerjaan professional lebih bergensi daripada pendapatan dari kerja manual. Oleh karena itu, jenis pendapatan seseorang dapat menentukan status sosial ekonomi dan latar belakang keluarga seseorang [5].

Etika merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan bertindak seseorang sehingga apa yang dilakukannya dipandang oleh masyarakat sebagai perbuatan terpuji dan meningkatkan martabat dan kehormatan seseorang. Kebiasaan baik disini menunjuk pada kebiasaan seseorang yang berkaitan dengan kehidupannya, termasuk dirinya sendiri, orang lain, dan sekelompok orang. Etika dan moral berkaitan dengan penilaian kebaikan dan terpuji, serta meningkatkan harkat dan martabat seseorang. Etika merupakan dasar norma dan perilaku, yang memungkinkan seseorang diterima oleh masyarakat sebagai perilaku yang baik dan terpuji, serta meningkatkan harkat dan martabat seseorang [6]. Etika digunakan untuk mengatur perilaku manusia, termasuk apa yang harus dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan. Persepsi adalah penerimaan terhadap sesuatu atau proses dimana seseorang memahami sesuatu melalui gerak geriknya. Dengan kata lain, persepsi merupakan suatu proses yang meliputi penerimaan, pengorganisasian, dan penginterpretasian yang sudah terorganisasi dengan cara tertentu dan dapat mempengaruhi perilaku serta membentuk sikap seseorang. [7].

Self Efficacy atau efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk melakukan tugas atau tindakan guna mencapai hasil tertentu. Self Efficacy adalah persepsi seseorang tentang kinerjanya sendiri dalam situasi tertentu. Self efficacy berkaitan dengan keyakinan bahwa ia memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan seperti yang diharapkan. Self efficacy juga termasuk penilaian diri , apakah anda bertindak sesuai kebutuhan. Berdasarkan kesimpulan tersebut, efikasi diri dapat dilihat sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan tindakan tertentu. [8].

## Metode Penelitian

### A. Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Love of Money (X1)	Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang.	Sikap baik Sikap buruk Prestasi Rasa hormat Anggaran	[9]
2	Gender (X2)	Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut non biologisnya.	Laki-laki, dan Perempuan	[9]
3	Status Sosial Ekonomi (X3)	Status sosial ekonomi adalah ukuran status seseorang	Pendidikan Pekerjaan Pendapatan	[10]

		berdasarkan pekerjaan, pendapatan, dan keanggotaan dalam asosiasi sosial.		
4	Self Efficacy (Z)	Self-efficacy adalah keyakinan bahwa seseorang dapat berhasil menyelesaikan pekerjaannya.	Keyakinan terhadap persepsi dan kemampuan diri sendiriKeyakinan terhadap keputusan yang akan dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimilikiKeyakinan terhadap kesanggupan untuk bertindak spesifik dalam situasi khusus	[11]
5	Persepsi Etis Mahasiswa (Y)	Persepsi etis merupakan suatu prinsip moral dan perbuatan yang menjadi landasan seseorang untuk bertindak sehingga dipandang masyarakat merupakan tindakan terpuji.	Penalaran moralPemantauan diri	[11][12]

**Table 1.** Definisi Operasional dan Indikator Variabel Data diolah, (2021)

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Program Studi Akuntansi.

## C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Karena menekankan penggunaan angka untuk mengukur variabel penelitian dan prosedur statistik untuk menganalisis data untuk menguji teori, dan berfokus pada pengujian hipotesis. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari narasumber [13].

## D. Sampel

Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini merupakan mahasiswa atau mahasiswa akuntansi yang sudah menerima mata kuliah profesi etika dengan jumlah 134. Sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana data yang diambil untuk dijadikan sampel adalah sesuai kriteria.

## E. Metode Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan PLS versi 8 untuk mengkuantifikasi data penelitian. Saat menganalisis hipotesis penelitian ini gunakan pengujian Outer model dan Inner model. Dalam penelitian ini untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik slovin. Untuk menentukan jumlah sampel [14].

$n =$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e : presisi yang diinginkan atau batas kesalahan atau nilai kritis



## Hasil dan Pembahasan

### A. Deskripsi Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang terdiri dari 134 mahasiswa akuntansi.

#### 1. Analisis Data

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Jumlah Kuisioner Per Kelas
1.	8 A1	32	x 134 = 17
2.	8 A2	35	x 134 = 19
3.	8 A3	37	x 134 = 20
4.	8 B1	28	x 134 = 15
5.	8 B2	30	x 134 = 16
6.	8 B3	33	x 134 = 18
7.	8 B4	32	x 134 = 17
8.	8 B5	35	x 134 = 19

**Table 2.** Analisis Pengembalian Kuisioner Data diolah peneliti (2021)

### B. Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Gunakan uji validitas untuk mengukur kuisioner. Jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner dapat mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut, maka kuisioner tersebut efektif. Total korelasi (angka r) item koreksi setiap item lebih besar dari nilai ritabel, maka item tersebut dikatakan reliabel.

Variabel	PLS Loading	Keterangan
X1_1	0,890	Valid
X1_2	0,831	Valid
X1_3	0,897	Valid
X1_4	0,769	Valid
X1_5	0,821	Valid
X1_6	0,856	Valid
X1_7	0,891	Valid
X1_8	0,868	Valid
X1_9	0,740	Valid
X1_10	0,796	Valid
X1_11	0,703	Valid
X1_12	0,809	Valid
X1_13	0,848	Valid
X1_14	0,848	Valid
X1_15	0,885	Valid

**Table 3.** Hasil Uji Validitas Variabel Love of Money Data olahan PLS (2021)

Variabel	PLS Loading	Keterangan
X2_1	1,000	Valid

**Table 4.** Hasil Uji Validitas Variabel Gender Data olahan PLS (2021)

Variabel	PLS Loading	Keterangan
X3_1	0,819	Valid

X3_2	0,800	Valid
------	-------	-------

**Table 5.** Hasil Uji Validitas Variabel Status Sosial Ekonomi Data olahan PLS (2021)

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Y_1	0,740	Valid
Y_2	0,925	Valid
Y_3	0,928	Valid
Y_4	0,926	Valid

**Table 6.** Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Data olahan PLS (2021)

Variabel	PLS Loading	Keterangan
Z_1	0,744	Valid
Z_2	0,790	Valid
Z_3	0,839	Valid
Z_4	0,774	Valid
Z_5	0,745	Valid

**Table 7.** Hasil Uji Validitas Variabel Self Efficacy Data olahan PLS (2021)

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memeriksa kredibilitas hasil penelitian dan memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila diulang pada topik yang sama. Jika nilai cronbach alpha dari struktur atau variabel lebih besar dari 0,6 dikatakan [14].

Variabel	AVE	Kesimpulan
Love of Money	0,692	Valid
Gender	1,000	Valid
Status Sosial Ekonomi	0,656	Valid
Self Efficacy	0,607	Valid
Persepsi Etis Mahasiswa	0,780	Valid

**Table 8.** Hasil Uji AVE (Average Variance Extracted) Data olahan PLS (2021)

Variabel	Composite Reability	Kesimpulan
Love of Money	0,971	Reliabel
Gender	1,000	Reliabel
Status Sosial Ekonomi	0,792	Reliabel
Self Efficacy	0,885	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa	0,934	Reliabel

**Table 9.** Hasil Uji Composite Reability Hasil Uji Composite Reability Data olahan PLS (2021)

Variabel ii	Composite Reability	Kesimpulan
Love of Money	0,968	Reliabel
Gender	1,000	Reliabel
Status Sosial Ekonomi	0,476	Tidak Reliabel
Self Efficacy	0,840	Reliabel
Persepsi Etis Mahasiswa	0,903	Reliabel

**Table 10.** Hasil Uji Alpha Cronbach Data olahan PLS (2021)

Variabel	R-Square	R-Square Adjusted
Self Efficacy	0,209	0,191
Persepsi Etis Mahasiswa	0,384	0,365

**Table 11.** Hasil Nilai R-Square Data olahan PLS (2021)

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T-Statistics	P Values
Love of Money => Persepsi etis mahasiswa	-0.041	-0.040	0.088	0.463	0.643
Gender => Persepsi etis mahasiswa	0.401	0.465	0.095	2.763	0.071
Status sosial ekonomi => Persepsi etis mahasiswa	0.525	0.523	0.073	7.156	0.000
Self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.186	0.192	0.075	2.469	0.014
Love of money => self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.427	0.496	0.109	3.915	0.000
Gender => Self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	-0.104	-0.112	0.149	0.702	0.483
Status sosial ekonomi => Self efficacy => Persepsi etis mahasiswa	0.061	0.065	0.030	2.040	0.042

**Table 12.** Hasil Uji Hipotesis dan Path Coefficient Data olahan PLS (2021)

## Pembahasan

### Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa hasil analisis tidak mendukung hipotesis H1 yaitu *love of money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar  $0.463 < T\text{-tabel } 1,96$  dan  $P\text{-value } 0.643 > 0.05$  hipotesis ditolak. Pada hasil pengujian hipotesis pertama (H1), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H1 yaitu semakin tinggi kecintaan terhadap uang maka semakin tinggi persepsi etisnya.

### Pengaruh *Gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis kedua (H2), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H2 yaitu gender berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. (Gatbraith & Stephenson, 1993) menyatakan bahwa perempuan dan laki-laki dalam mengambil keputusan memiliki cara berpikir dan sikap etis yang berbeda dalam menanggapi sebuah persoalan. Nilai T-statistik sebesar  $2.763 > T\text{-tabel } 1,96$  dan  $P\text{-value } 0.071 < 0.05$  hipotesis diterima.

### Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa

Pada hasil pengujian hipotesis ketiga (H3), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H3 yaitu status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar  $7.156 > T\text{-tabel } 1,96$  dan  $P\text{-value } 0.000 < 0.05$  hipotesis diterima. Hasil ini menyatakan bahwa status sosial ekonomi dapat mempengaruhi persepsi etis mahasiswa akuntansi karena semakin tinggi status sosial ekonomi mahasiswa akuntansi maka akan semakin baik persepsi etis mahasiswa akuntansi tersebut.

Pengaruh *Self Efficacy* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

Pada hasil pengujian hipotesis keempat (H4), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H4 yaitu *self efficacy* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Nilai T-statistik sebesar 2.649 > T-tabel 1,96 dan P-value 0.014 < 0.05 hipotesis diterima.

Pengaruh *Love of Money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis kelima (H5), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H5 yaitu *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar 3.915 > T-tabel 1,96 dan P-value 0.000 < 0.05 hipotesis diterima.

Pengaruh *Gender* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis keenam (H6), ditemukan bahwa hasil analisis tidak mendukung hipotesis H6 yaitu *gender* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar 0.702 < T-tabel 1,96 dan P-value 0.483 > 0.05 hipotesis ditolak.

Pengaruh Status Sosial Ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *Self Efficacy*

Pada hasil pengujian hipotesis ketujuh (H7), ditemukan bahwa hasil analisis mendukung hipotesis H5 yaitu status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening. Nilai T-statistik sebesar 2.040 > T-tabel 1,96 dan P-value 0.042 < 0.05 hipotesis diterima.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil *research* yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *love of money*, *gender*, dan status sosial ekonomi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening maka dapat disimpulkan bahwa :

1. *Love of Money* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
2. *Gender* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
3. Status Sosial Ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
4. *Self Efficacy* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
5. *Love of Money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening
6. *Gender* tidak berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening
7. Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi melalui *self efficacy* sebagai variabel intervening

Kesimpulan menggambarkan jawaban dari hipotesis dan/atau tujuan penelitian atau temuan ilmiah yang diperoleh. Kesimpulan bukan berisi perulangan dari hasil dan pembahasan, tetapi lebih kepada ringkasan hasil temuan seperti yang diharapkan di tujuan atau hipotesis. Bila perlu, di bagian akhir kesimpulan dapat juga dituliskan hal-hal yang akan/perlu dilakukan terkait dengan gagasan selanjutnya dari penelitian tersebut.

Kesimpulan dinyatakan sebagai paragraf. *Numbering* atau *itemize* tidak diperkenankan di bab ini. Subbab (misalnya 7.1 Kesimpulan, 7.2 Saran) juga tidak diperkenankan dalam bab ini.

## References

1. Pradanti, N. R. (2014). Analisis pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Skripsi, Universitas Gajah Mada.
2. Septiaji B. C., M Hasymi. 2021. *Gender Self Efficacy Tekanan Ketaatan Kompleksitas Tugas dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment*. Jurnal Akuntansi dan Bisnis, Vol. 6, No.1, 55-68. Institute Perbanas.
3. Sipayung, E. R. 2015. Analisis Pengaruh Aspek Demografi, Status Sosial Ekonomi, dan Pengalaman Kerja Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Intervening. Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.
4. Normadewi, Berliana. 2012. "Analisis Pengaruh Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Dengan *Love of Money* Sebagai Variabel Intervening". Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro.
5. AYN Warsiki, Tri Mardiana. 2020. Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Jurusan Manajemen Berbasis KKN. Jurnal EKSOS, Vol. 2, No. 2, November 2020. ISSN: 2460-8157. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Yogyakarta.

6. Charismawati, C. D. (2011). Analisis Hubungan antara Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. Skripsi. Program Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
7. Robbins, Stephen P. Dan Coutler, Mary. Management, Tenth Edition. Penerjemah: Bab Sabran., Devri Barnadi Putera. Jakarta: Erlangga. 2010.
8. Achmad Solechan dan Ira Setiawati. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen dan Desentralisasi Sebagai Variabel Moderating Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Semarang). Fokus Ekonomi. 4(1), 64-74, 2009.
9. Daniri, M. A.. Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya Dalam Konteks Indonesia. PT. Ray Indonesia. Jakarta. 2005.
10. Nengsy, H. Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Manajerial (PT. Perkebunan Nusantara V Pekanbaru). Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 6 no. 1, pp. 1-16, 2017.
11. Ghozali, Imam. Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Universitas Diponegoro, Semarang, 2009.
12. Priyatno, D. Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Andi Yogyakarta : Yogyakarta 2013.
13. Hermawan, S., Biduri, S., Fediyanto, N., Sidoarjo, U. M., Capital, I., & Performance, F. (2018). Love of Money , [13]Machiavellian Characteristics , and Ethical Decision Making of Love of Money , Machiavellian Characteristics , and Ethical Decision Making of Accounting Students. April 2020.